

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor *size* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap praktek pengungkapan *sustainability reporting*. Artinya bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi praktek pengungkapan *sustainability reporting*, yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki *asset* yang besar tentunya tidak lepas dari tuntutan untuk memiliki *performance* yang baik. Salah satu cara untuk memperlihatkan *performance* yang baik, perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan lingkungan sosial, yaitu dengan melakukan praktek pengungkapan *sustainability reporting* yang lebih luas.
2. Faktor *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktek pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Maka dapat disimpulkan terjadinya kenaikan maupun penurunan suatu *leverage* tidak akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting*.
3. Faktor profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktek pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan. Sebab dengan kepeduliannya terhadap

masyarakat, menghendaki manajemen untuk membuat perusahaan menjadi *profitable*. Dan juga masih banyak perusahaan yang menganggap bahwasannya pengungkapan sosial perusahaan justru memberikan kerugian kompetitif (*competitive disadvantage*) karena perusahaan harus mengeluarkan tambahan biaya untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial tersebut, dengan kata lain terjadinya kenaikan maupun penurunan profitabilitas suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan

4. Faktor tipe perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktek pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan. Artinya bahwa perusahaan-perusahaan yang *high-profile* dan *low profile* berpengaruh terhadap praktek pengungkapan *sustainability reporting* yang dilakukan oleh perusahaan. Kedua tipe industri merupakan perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan sehingga tiap perusahaan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena hal ini akan meningkatkan image perusahaan dan mempengaruhi penjualan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tipe perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktek pengungkapan *sustainability reporting* perusahaan.

Perusahaan yang tergolong *high profile* cenderung melakukan pengungkapan lebih banyak dari pada perusahaan yang tergolong *low profile*. Perusahaan yang tergolong *high profile* paling sering memperoleh sorotan dari masyarakat karena tingkat operasinya yang tinggi dan berpotensi untuk bersinggungan langsung dengan kepentingan luas. Masyarakat pada umumnya lebih sensitive

pada perusahaan jenis ini karena kelalaian perusahaan akan membawa akibat fatal bagi masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan high profile akan mengungkapkan lebih banyak informasi pada laporan tahunannya untuk menghindari masalah yang tidak diinginkan nantinya. Sebaliknya, perusahaan yang tergolong low profile memiliki customer visibility, resiko politik, dan tingkat kompetisi yang rendah, sehingga informasi yang diungkapkan cenderung lebih sedikit dibanding perusahaan high profile.

5.1 Keterbatasan Penelitian

1. Periode pengamatan yang diteliti oleh peneliti dalam ruang lingkup yang sempit, yaitu periode 2011-2012.
2. Sampel yang diteliti yaitu hanya perusahaan yang termasuk dalam 50 *Biggest Market Capitalization*
3. Dalam penelitian ini yang digunakan hanya proksi *size*, *leverage*, profitabilitas, dan tipe perusahaan untuk mengukur karakteristik perusahaan, dan standar GRI (Global Reporting Initiative) untuk mengukur pengungkapan *sustainability reporting*.

5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Periode pengamatan sebaiknya diperluas agar dapat lebih memprediksi hasil penelitian jangka panjang.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan agar dapat memprediksi pengaruh faktor-faktor karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk menemukan suatu model standar pendugaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.